

**PT BISI International Tbk
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit)
dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2014 dan 2013/
*March 31, 2014 (unaudited) and December 31, 2013 (audited)
and for the three months period ended
March 31, 2014 and 2013***

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for The Three Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3 <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 73 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	96.336	2c,2d,2n,2r, 4,30c,33, 34d,35	130.843	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2r,3,33 2n,5,31d,35		Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - neto	560.434	31a,34a	551.993	Third parties - net
Pihak berelasi	14.759	2d,30a	14.947	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga - neto	4.268		1.403	Others - third parties - net
Persediaan - neto	710.833	2f,3,6, 31d,37	693.081	Inventories - net
Uang muka	12.797	7	10.041	Advances
Biaya dibayar dimuka	4.244	2g,8	4.833	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	1.481	2o,13	1.890	Prepaid Value Added Tax
Total Aset Lancar	1.405.152		1.409.031	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	286	2d,2r,30c,33	286	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	30.011	2o,3,13	28.308	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	248.161	2h,3,9, 31d,37	249.245	Property, plant and equipment - net
Tagihan pajak penghasilan	17.689	2o,3,13	12.968	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	13.474	2g,2r,10,33	12.845	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	309.621		303.652	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.714.773		1.712.683	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang		2n,2r,33, 34b,35		Accounts payable
Usaha		11		Trade
Pihak ketiga	51.388		80.315	Third parties
Pihak berelasi	6.690	2d,30b	2.495	A related party
Lain-lain - pihak ketiga	17.823	12	18.315	Others - third parties
Utang pajak	6.156	2o,3,13	13.141	Taxes payable
Beban akrual	42.897	2k,2r,3,14, 33,34b	40.424	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.920	2l,2r,33,34b	267	Short-term employee benefit liabilities
Provisi jangka pendek	29.655	2s,3,15	29.655	Short-term provision
Total Liabilitas Jangka Pendek	156.529		184.612	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	184	2d,2r,30c 31c,33,34b	187	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	54.095	2l,3,16	52.139	Long-term employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	54.279		52.326	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	210.808		236.938	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	300.000	18	300.000	Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	93.695	2e,19	93.695	Additional paid-in-capital - net
Saldo laba		20		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20.000		20.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.090.119		1.061.907	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.503.814		1.475.602	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	151	2b,4,17	143	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS	1.503.965		1.475.745	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.714.773		1.712.683	TOTAL LIABILITIES TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham Dasar)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Basic Earnings per Share)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN NETO	257.228	2d,2k,2n, 3,21,31a, 31a,31b,32	227.465	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	176.577	2d,2k,2n,9, 22,30b,31a	117.454	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	80.651	32	110.011	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(38.073)	2k,2m,3, 9,23,32	(26.297)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10.792)	2d,2k,3, 9,17,24, 30c,32	(10.924)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(1.000)	2k,25,32	(2.387)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	3.753	2k,26,30c,32	1.774	Other operating income
LABA USAHA	34.539		72.177	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	1.352	2k,27,30c,32	1.261	Interest income
Biaya keuangan	-	2k,28,32	(361)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	35.891		73.077	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	7.671		18.530	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	28.220		54.547	INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	28.220		54.547	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN/ TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD/ TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	28.212		54.533	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	8		14	Non-controlling interests
TOTAL	28.220		54.547	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	9		18	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Three Months Period Ended March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent							
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahannya modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saldo laba/ Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2013	300.000	93.695	10.000	974.882	1.378.577	127	1.378.704	Balance, January 1, 2013
Laba komprehensif	-	-	-	54.533	54.533	14	54.547	Total comprehensive income
Saldo, 31 Maret 2013	300.000	93.695	10.000	1.029.415	1.433.110	141	1.433.251	Balance, March 31, 2013
Saldo, 1 Januari 2014	300.000	93.695	20.000	1.061.907	1.475.602	143	1.475.745	Balance, January 1, 2014
Laba komprehensif	-	-	-	28.212	28.212	8	28.220	Total comprehensive income
Saldo, 31 Maret 2014	300.000	93.695	20.000	1.090.119	1.503.814	151	1.503.965	Balance, March 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	248.976		195.168	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(213.275)		(101.540)	Cash payments to suppliers
				Cash payments for operating expenses
Pembayaran kas untuk beban usaha	(40.256)		(29.446)	Cash payments to employees
Pembayaran kas kepada karyawan	(11.967)		(9.947)	
				Cash provided by (used in) operating activities
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(16.522)		54.235	Cash receipts from (payments for):
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Corporate income tax
Pajak penghasilan badan	(10.100)	13	(10.972)	Finance costs
Biaya keuangan	-		(361)	Interest income
Pendapatan bunga	1.352	27	1.261	Other operating activities
Kegiatan operasional lainnya	(5.417)		9.148	
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(30.687)		53.311	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.918)	9,38	(2.054)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	139	9	36	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.779)		(2.018)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk:				Cash payments for:
Utang bank jangka pendek	-	31d	(49.648)	Short-term bank loans
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-		(49.648)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(34.466)		1.645	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(41)		4	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	130.843	5	126.125	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	96.336	5	127.774	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT BISI International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dengan Akta No. 97 tanggal 30 Juni 2008, yang dibuat di hadapan SP. Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik". Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-66444.AH.01.02.TH.2008 tanggal 19 September 2008.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT BISI International Tbk (the "Company") was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 97 dated June 30, 2008 of SP. Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta, regarding compliance with the stipulation of Law No. 40 year 2007 on "Corporate Law" and with Regulation No. IX.J.1, Supplement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Decree No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 on "Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies". The latest amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-66444.AH.01.02.TH.2008 dated September 19, 2008.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Perusahaan mendapat persetujuan perubahan status menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat Persetujuan No. 219/V/PMA/2006 tanggal 7 Desember 2006 sehubungan dengan perubahan pemegang saham berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 21 November 2006, yang dibuat dihadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta.

The Company obtained approval from the Capital Investment Coordinating Board through its Approval Letter No. 219/V/PMA/2006 dated December 7, 2006, for the change in the status of the Company to that of a Foreign Capital Investment Company in relation to the change in shareholding composition based on Notarial Deed No.89 dated November 21, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta.

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pembibitan dan perdagangan benih jagung, sayuran dan buah-buahan, dan padi. Perusahaan telah melakukan pelepasan varietas unggul antara lain benih jagung BISI-2, BISI-12, BISI-16, BISI-18, dan BISI-818, benih sayuran dan buah-buahan Timun Hercules dan Melon Action, serta benih padi Intani-2. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 31a).

The Company started its commercial operations in 1983. The Company's business, consistent with its Articles of Association, encompasses cultivation of seedlings and trading of corn, vegetables and fruit, and paddy seeds. The Company launched high-yielding varieties of seeds such as corn seeds BISI-2, BISI-12, BISI-16, BISI-18, and BISI-818, vegetable and fruit seeds of Timun Hercules and Melon Action, and paddy seed Intani-2. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri. As part of its business, the Company has cooperation agreements with farmers whereby the farmers supply the Company's needs for commercial seeds. In return, the Company provides foundation seeds to be planted by the farmers to yield commercial seeds (Note 31a).

PT Agrindo Pratama merupakan entitas induk Perusahaan. Great Amazon Holdings Limited merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

PT Agrindo Pratama is the parent entity of the Company. Great Amazon Holdings Limited is the ultimate parent entity of the Company.

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of BAPEPAM-LK in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct an initial public offering of 900,000,000 shares at a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full amount) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/
Board of Commissioners**

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Jialipto Jiaravanon
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	- Tjiu Thomas Effendy
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, susunan komite audit Perusahaan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	Burhan Hidayat
Anggota	Budi Loemaksono
Anggota	Haryjanto Sutrisno

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup dewan direksi dan dewan komisaris. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dijelaskan pada Catatan 30d.

Kelompok Usaha memiliki 625 dan 647 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 (tidak diaudit).

d. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

c. Commissioners, Directors and Employees

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the composition of the Company's boards of commissioners and directors is as follows:

**Dewan Direksi/
Board of Directors**

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Jemmy Eka Putra
Direktur/ <i>Director</i>	- Sunardi Mukadas Sastrodimoyo
Direktur/ <i>Director</i>	- Setiadi Setiokusumo
Direktur/ <i>Director</i>	- Putu Darsana
Direktur/ <i>Director</i>	- Joseph Suprijanto

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the composition of the Company's audit committee as appointed at the Board of Commissioners' Meeting held on June 2, 2009 is as follows:

	Burhan Hidayat	<i>Chairman</i>
	Budi Loemaksono	<i>Member</i>
	Haryjanto Sutrisno	<i>Member</i>

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

Key management of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") includes the boards of directors and commissioners. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the period ended March 31, 2014 and December 31, 2013 are described in Note 30d.

The Group had 625 and 647 permanent employees as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively (unaudited).

d. Group Structure

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Company has shareownership with voting rights of greater than 50% in the following entities:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ Manufacturing pesticide	Mojokerto	2005	99,91%	99,91%	195.121	217.412
PT Tanindo Intertraco ("TINCO")	Perdagangan benih, pupuk, dan pestisida tanaman/ Seed, fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	2008	99,96%	99,96%	356.939	292.791
PT Tanindo Subur Prima ("TSP")	Perdagangan benih, pupuk, dan pestisida Seed, fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	1987	99,99%	99,99%	115.225	111.349

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 30 April 2014.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors dated April 30, 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan akun-akun tertentu seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh akun dan transaksi antarperusahaan yang material, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Company and each of its subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, as mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

All significant intercompany account balances and transactions, including any unrealized profit or loss, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as a single business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and until the date of such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through subsidiaries more than half of the voting power of an entity.

Losses of non-wholly owned subsidiaries are attributed to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance for the NCI.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- (i) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan,
- (ii) menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP,
- (iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada,
- (iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima,
- (v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya,
- (vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif, dan
- (vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anakyang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- (i) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary,*
- (ii) derecognizes the carrying amount of any NCI,*
- (iii) derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity,*
- (iv) recognizes the fair value of the consideration received,*
- (v) recognizes the fair value of any investment retained,*
- (vi) recognizes any surplus or deficit in statements of comprehensive income, and*
- (vii) reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or directly to retained earnings, as appropriate.*

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries that is not directly or indirectly attributable by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the portion attributable to owners of the parent.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

d. Transactions with Related Parties

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sejak tanggal 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". PSAK 38 (Revisi 2012) mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

e. Business Combinations of Entities under Common Control

Starting January 1, 2013, the Group prospectively adopted Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". PSAK 38 (Revised 2012) prescribes the accounting for business combinations of entities under common control, for both the entity receiving the business and the entity disposing of the business.

Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of PSAK 38 (Revised 2012) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Dalam PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Under PSAK 38 (Revised 2012) transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah Modal Disetor -Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

f. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Paid-in Capital -Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control".

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods of benefit. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of the "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

h. Property, Plant and Equipment

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of property, plant and equipment starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan dan instalasi listrik	20	<i>Buildings and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	5 dan/and 12	<i>Machinery and equipment</i>
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5	<i>Building and land improvements, transportation equipment, and furniture, fixtures and office equipment</i>
Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.		<i>The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully realizable.</i>
Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.		<i>The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.</i>
Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.		<i>The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.</i>
Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.		<i>Land is stated at cost and not depreciated.</i>
Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.		<i>Legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of the "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.</i>
Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum		<i>Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and ready for use. Constructions in progress are not depreciated as they are not yet available for use.</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

i. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Repair and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related property, plant and equipment if recognition criteria are satisfied.

i. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased property or at the present value of minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. In the absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount determined for an individual asset is the higher of an asset's or a cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if information on such is available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

k. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai pelaku utama atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi

recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

k. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan lokal benih komersial dan induk, pestisida, dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Pada penjualan benih komersial, dimana pelanggan dapat mengembalikan benih komersial bila kualitas benih tidak memenuhi persyaratan, pendapatan dari penjualan benih komersial dikurangi dengan provisi retur penjualan yang ditentukan berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Rugi dari penjualan benih afkir dicatat sebesar hasil penjualan neto (setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan), dan disajikan sebagai "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

I. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kejadian imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan

Sales of Goods

Revenue from local sales of commercial and foundation seeds, pesticides and other products are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*).

In the case of commercial seed sales, where customers can return the commercial seeds if the seed quality does not meet requirements, revenue from sales of commercial seeds is reduced by provision for sales returns which are determined on the basis of data from previous returns, climatic conditions, and the state of the market. Loss from sales of salvage seeds is recorded net of the related expenses incurred, and presented as "Other Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

I. Employee Benefits

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun/periode berjalan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

m. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini: (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual, (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya, (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan, (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan

Credit" method.

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year/period.

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations. The actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized through a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Group recognizes gains or losses on curtailment when the curtailment occurs. Curtailment gain or loss consists of any change in the present value of obligations and any related actuarial gains and losses and past service costs that had not previously been recognized.

m. Research and Development Costs

Research costs are charge as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale, (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset, (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits, (iv) the availability of resources to complete the development of intangible assets, and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

pengembangan aset takberwujud, dan (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Nilai tercatat biaya pengembangan diuji bagi penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun/periode kini.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014
€1	15.674
AS\$1	11.404

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

development. The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year/period. Upon completion, the development costs are amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year/period.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the exchange rates used were as follows (full amount):

	31 Des 2013/ Dec 31, 2103	
	16.821	€1
	12.189	US\$1

o. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Underpayment of corporate income tax from the previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statements of comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are recognized on taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries,

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

except where timing of reversal can be controlled and it is highly probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for their recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be in effect in the year in which the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of property, plant and equipment that can not be recovered by the tax authorities. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of property, plant and equipment.

VAT in and VAT out are offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

p. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, dan oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

p. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2014 and December 31, 2013, and accordingly no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

q. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

r. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each financial year end.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011).

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from related parties, and other non-current assets.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from related parties, and other non-current financial assets are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK 55(Revised 2011).

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the succeeding paragraphs relevant to this Note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila a. secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau b. secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either a. has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or b. has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Group.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Penurunan Nilai

Impairment

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or undergo other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika

significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should have been charged if the impairment were not recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan utang pihak berelasi non-usaha.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang pihak berelasi non-usaha dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, and due to related parties.

Subsequent Measurement

Liabilities for short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, and due to related party are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonyadisajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2r.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

a. Evaluasi Individual

a. Individual Assessment

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

b. Evaluasi Kolektif

b. Collective Assessment

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen influence the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by serving as an indicative of customer ability to settle amounts due.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp590.796 dan Rp582.543. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2014 and December 31, 2013, were Rp590,796 and Rp582,543, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Imbalan Pascakerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Post-employment Benefits and Long-term Employee Benefits

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rates.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laba atau rugi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in profit or loss. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp54.095 dan Rp52.139. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of March 31, 2014 and December 31, 2013, were Rp54,095 and Rp52,139, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Property, Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan nilai residu sebesar 10% dari harga perolehan. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar

The costs of property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of this property, plant and equipment to be between 5 and 20 years and residual value is 10% from acquisition cost. These are common life expectancies and residual value applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision. The net carrying amounts of the Group's property, plant, and equipment as of March 31, 2014 and December 31, 2013 were Rp248,161 and Rp249,245,

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Rp248.161 dan Rp249.245. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, PT Tanindo Intertraco, Entitas Anak, menjadi subjek pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2012 atas tagihan pajak penghasilan badan sebesar Rp740 (Catatan 13).

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp30.011 dan Rp28.308.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp731.739 dan Rp713.987. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

As of December 31, 2013, PT Tanindo Intertraco, Subsidiary, is subject to tax audit for fiscal year 2012 on a claim for tax refund of Rp740 (Note 13).

Deferred Tax Assets

Significant Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of March 31, 2014 and December 31, 2013 were Rp30,011 and Rp28,308, respectively.

Allowance for Decline in Market value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value and obsolescence as of March 31, 2014 and December 31, 2013 were Rp731,739 and Rp713,987, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Provisi Retur Penjualan

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp29.655 sebagai "Provisi Jangka Pendek" (Catatan 15) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Provision for Sales Returns

Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provisions for sales returns of the Group as of March 31, 2014 and December 31, 2013 were Rp29,655, recorded as "Short-term Provision" (Note 15) in the consolidated statements of financial positions.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Kas	207	232
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	15.091	18.372
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.772	1.111
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.499	117
Citibank N.A.	911	895
PT Bank CIMB Niaga Tbk	274	527
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	184	188
Dolar Amerika Serikat		
Citibank N.A. (Catatan 35)		
(AS\$51.690 pada tanggal 31 Maret 2014, AS\$56.877 pada tanggal 31 Desember 2013)	589	693
Bank - pihak berelasi (Catatan 30c)		
Rupiah		
PT Bank Agris	209	208
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	75.600	108.500
Total	96.336	130.843

Deposito berjangka memperoleh bunga berkisar antara 8% sampai 9,75% dan 6% sampai 8% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Kas	207	232
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	15.091	18.372
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.772	1.111
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.499	117
Citibank N.A.	911	895
PT Bank CIMB Niaga Tbk	274	527
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	184	188
US dollar		
Citibank N.A. (Note 35)		
(US\$51,690 as of December 31, 2013, US\$56,877 as of December 31, 2012)	589	693
Bank - a related party (Note 30c)		
Rupiah		
PT Bank Agris	209	208
Time deposits - Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	75.600	108.500
Total	96.336	130.843

The time deposits earned annual interest ranging from 8% to 9.75% and from 6% to 8% in March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Pihak ketiga:		
PT Agritech Green Industries, Jakarta	33.702	33.702
PT Sumber Makmur, Surabaya	32.127	34.283
CV Nusa Prima Timur, Makassar	28.595	33.012
UD Subur Makmur, Surabaya	27.143	28.218
PT Harapan Agro, Surabaya	26.293	16.097
CV Bangkit Sanjaya, Semarang	12.020	13.706
PT Indah Agro Lestari, Makassar	11.892	13.724
Toko Anak Tani, Makassar	11.824	13.904
CV Agro Makmur Mandiri, Surabaya	11.180	15.311
PT Karisma Indoagro Universal, Surabaya	10.910	13.482
Toko Semi, Purwodadi	10.144	17.826
Piutang petani	5.004	17.229
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	355.203	317.102
Total	576.037	567.596
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.603)	(15.603)
Pihak ketiga - neto	560.434	551.993
Pihak berelasi (Catatan 31a)	14.759	14.947
Total	575.193	566.940

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Rupiah	579.699	569.720
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)	11.097	12.823
Total	590.796	582.543
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.603)	(15.603)
Total	575.193	566.940

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on customer:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Third parties:		
PT Agritech Green Industries, Jakarta	33.702	33.702
PT Sumber Makmur, Surabaya	32.127	34.283
CV Nusa Prima Timur, Makassar	28.595	33.012
UD Subur Makmur, Surabaya	27.143	28.218
PT Harapan Agro, Surabaya	26.293	16.097
CV Bangkit Sanjaya, Semarang	12.020	13.706
PT Indah Agro Lestari, Makassar	11.892	13.724
Toko Anak Tani, Makassar	11.824	13.904
CV Agro Makmur Mandiri, Surabaya	11.180	15.311
PT Karisma Indoagro Universal, Surabaya	10.910	13.482
Toko Semi, Purwodadi	10.144	17.826
Farmers receivables	5.004	17.229
Others (below Rp10,000 each)	355.203	317.102
Total	576.037	567.596
Less allowance for impairment losses	(15.603)	(15.603)
Third parties - net	560.434	551.993
Related parties (Note 31a)	14.759	14.947
Total	575.193	566.940

a. Based on currency:

Rupiah
United States dollar (Note 35)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

c. Berdasarkan umur piutang:

b. Based on aging receivables:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kurang dari 31 hari	71.915	174.497	<i>Less than 31 days</i>
31-60 hari	116.152	110.168	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	76.374	50.905	<i>61-90 days</i>
91-180 hari	148.152	134.739	<i>91-180 days</i>
Lebih dari 180 hari	163.444	97.287	<i>More than 180 days</i>
Total	576.037	567.596	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(15.603)	(15.603)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	560.434	551.993	Third parties - net
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Kurang dari 31 hari	3.269	1.548	<i>Less than 31 days</i>
31-60 hari	47	1.933	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	5	746	<i>61-90 days</i>
91-180 hari	-	890	<i>91-180 days</i>
Lebih dari 180 hari	11.438	9.830	<i>More than 180 days</i>
Pihak berelasi (Catatan 30a)	14.759	14.947	Related parties (Note 30a)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

31 Maret 2014/March 31,2014			
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total
Saldo awal	13.817	1.786	15.603
Penyisihan periode berjalan	-	-	-
Pemulihan periode berjalan	-	-	-
Penghapusan	-	-	-
Saldo akhir	13.817	1.786	15.603
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Provision during the period</i>
			<i>Reversal during the period</i>
			<i>Write-off</i>
			Ending Balance
31 Desember 2013/December 31,2013			
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total
Saldo awal	7.452	1.447	8.899
Penyisihan periode berjalan	11.150	1.770	12.920
Pemulihan periode berjalan	(4.492)	(1.431)	(5.923)
Penghapusan	(293)	-	(293)
Saldo akhir	13.817	1.786	15.603
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Provision during the period</i>
			<i>Reversal during the period</i>
			<i>Write-off</i>
			Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the year, the Group's Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp60.000 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 31d).

Trade receivables used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp60,000 as of March 31, 2014 and December 31, 2013 (Note 31d).

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
<u>Barang jadi:</u>			<u>Finished goods:</u>
Benih jagung	71.613	70.271	Corn seeds
Benih sayuran dan buah-buahan	63.506	67.827	Vegetable and fruit seeds
Pestisida	82.705	55.599	Pesticides
Benih padi	643	836	Paddy seeds
Lain-lain	5.265	4.848	Others
Total barang jadi	223.732	199.381	Total finished goods
<u>Barang dalam proses:</u>			<u>Work-in-process:</u>
Benih sayuran dan buah-buahan	160.876	259.902	Vegetable and fruit seeds
Benih jagung	259.846	153.038	Corn seeds
Benih padi	28.663	27.934	Paddy seeds
Pestisida	3.025	2.013	Pesticides
Lain-lain	63	124	Others
Total barang dalam proses	452.473	443.011	Total work-in-process
Bahan baku	10.333	25.571	Raw materials
Kemasan	23.272	22.541	Packaging
Persediaan dalam perjalanan	2.246	4.220	Inventories in transit
Lain-lain	19.683	19.263	Others
Total	731.739	713.987	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(20.906)	(20.906)	Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories
Neto	710.833	639.081	Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014
Saldo awal	20.906
Penyisihan periode berjalan	-
Pemulihan periode berjalan	-
Saldo akhir	20.906

Pemulihan periode berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp620.371. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp120.000 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 31d).

Pada tanggal 17 Februari 2014, Perusahaan telah mengirimkan notifikasi klaim kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia ("Allianz") atas kerusakan persediaan milik Perusahaan yang berlokasi di pabrik Sumber Agung, Kediri, Jawa Timur akibat letusan Gunung Kelud pada tanggal 14 Februari 2014.

Berdasarkan estimasi Perusahaan, nilai buku persediaan yang mengalami kerusakan sebesar Rp272.032.

The movement of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is as follows:

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	16.008	<i>Beginning balance</i>
	5.275	<i>Provision during the period</i>
	(377)	<i>Reversal during the period</i>
Saldo akhir	20.906	Ending balance

Reversal during the period of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized as a result of the sale of related finished goods to third parties.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the period, the Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is sufficient to cover possible losses.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, inventories (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp620,371. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Inventories which are used as collateral for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp120,000 as of March 31, 2014 and December 31, 2013 (Note 31d).

On February 17, 2014, the Company sent notice of claims to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia ("Allianz") on damage of its certain inventories located in the factory at Sumber Agung, East Java, due to eruption of Gunung Kelud on February 14, 2014.

Based on estimation of the Company, the book value of the damaged inventories is amounting to Rp272,032.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Manajemen berkeyakinan Perusahaan tidak akan mengalami kerugian karena persediaan telah dilindungi dengan asuransi dari Allianz dengan nilai pertanggungan sebesar Rp316.137. Sampai dengan tanggal 26 Maret 2014, Allianz masih dalam proses verifikasi atas kerusakan persediaan milik Perusahaan.

Management believes the Company will not suffer loss because inventories have been covered by insurance from Allianz with sum insured of Rp316,137. Until March 26, 2014, Allianz is still in verification process on damage of inventories of the Company.

7. UANG MUKA

Seluruh uang muka merupakan panjar operasi yang terdiri dari:

	<u>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Perusahaan	9.478	6.862
Entitas Anak:		
PT Tanindo Intertraco	2.908	3.068
PT Multi Sarana Indotani	374	90
PT Tanindo Subur Prima	37	21
Total	<u>12.797</u>	<u>10.041</u>

7. ADVANCES

The entire amount of advances represent operational advances as follows:

	<u>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Perusahaan	9.478	6.862
Entitas Anak:		
PT Tanindo Intertraco	2.908	3.068
PT Multi Sarana Indotani	374	90
PT Tanindo Subur Prima	37	21
Total	<u>12.797</u>	<u>10.041</u>

Company
Subsidiaries:
PT Tanindo Intertraco
PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Subur Prima

Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<u>31 Mar 2014/ Mar 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Sewa	3.057	3.377
Asuransi	695	1.180
Lain-lain	492	276
Total	<u>4.244</u>	<u>4.833</u>

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Rent
Insurance
Others

Total

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consists of:

31 Maret 2014/March 31, 2014					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					<i>Cost</i>
Kepemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Tanah	64.419	-	-	64.419	<i>Land</i>
Bangunan	109.141	120	-	109.261	<i>Buildings</i>
Prasarana tanah dan bangunan	19.530	-	-	19.530	<i>Building and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	128.059	1.094	393	129.546	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan transportasi	32.216	172	-	32.214	<i>Transportation equipment</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millionsof Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Maret 2014 (lanjutan)/March 31, 2014 (continued)					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Peralatan dan							Furniture, fixtures and
perabot kantor		13.579	166	-	-	13.745	office equipment
Instalasi listrik		14.331	-	-	-	14.331	Electrical installations
Total		381.275	1.552	393	174	383.046	Total
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana tanah dan bangunan		4.880	341	(62)	-	5.159	Building and land improvements
Mesin dan peralatan		7.586	2.025	(331)	-	9.280	Machinery and equipment
Total		12.466	2.366	(393)	-	14.439	Total
Total Harga Perolehan		393.741	3.918	-	174	397.485	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan		32.675	1.197	-	-	33.872	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan		16.437	385	-	-	16.822	Building andland improvements
Mesin dan peralatan		62.748	2.346	-	-	65.094	Machinery and equipment
Peralatan transportasi		18.596	676	-	145	19.127	Transportation equipment
Peralatan dan							Furniture, fixtures and
perabot kantor		10.132	217	-	-	10.349	office equipment
Instalasi listrik		3.908	152	-	-	4.060	Electrical installations
Total Akumulasi Penyusutan		144.496	4.973	-	145	149.324	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku		249.245				248.161	Net Book Value
		31 Desember 2013/December 31, 2013					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah		64.414	-	5	-	64.419	Land
Bangunan		109.098	43	-	-	109.141	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan		18.026	575	929	-	19.530	Building and land improvements
Mesin dan peralatan		124.706	2.275	1.425	347	128.059	Machinery and equipment
Peralatan transportasi		26.519	6.300	-	603	32.216	Transportation equipment
Peralatan dan							Furniture, fixtures and
perabot kantor		13.107	476	5	9	13.579	office equipment
Instalasi listrik		14.259	72	-	-	14.331	Electrical installations
Total		370.129	9.741	2.364	959	381.275	Total
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana tanah dan bangunan		4.320	1.489	(929)	-	4.880	Building and land improvements
Mesin dan peralatan		3.984	5.037	(1.435)	-	7.586	Machinery and equipment
Total		8.304	6.526	(2.364)	-	12.466	Total
Total Harga Perolehan		378.433	16.267	-	959	393.741	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan		27.874	4.801	-	-	32.675	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan		14.776	1.661	-	-	16.437	Building andland improvements
Mesin dan peralatan		53.643	9.340	-	235	62.748	Machinery and equipment

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2013 (lanjutan)/December 31, 2013 (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Peralatan transportasi	16.573	2.519	-	496	18.596	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	9.108	1.032	-	8	10.132	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	3.294	614	-	-	3.908	Electrical installations
Total Akumulasi Penyusutan	125.268	19.967	-	739	144.496	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	253.165				249.245	Net Book Value

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

a. Depreciation is charged as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2014	2013	
Beban pokok penjualan	4.250	4.327	Cost of goods sold
Beban penjualan	699	570	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	60	General and administrative expenses
Total	4.973	4.957	Total

b. Perhitungan laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

b. The computation of gain on sales of property, plant and equipment - net is as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2014	2013	
Hasil penjualan neto	139	36	Net proceeds from sales
Nilai buku neto	29	117	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	110	(81)	Gain (loss) on sales of property, plant and equipment - net)

Laba penjualan aset tetap masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dan "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gain on sales of property, plant and equipment are presented respectively as part of the "Other Operating Income" and "Other Operating Expenses" accounts in the consolidated statements of comprehensive income.

c. Penambahan aset dalam penyelesaian pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 terutama merupakan ruangan pendingin, laboratorium dan bangunan kantor. Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah

c. The additions to construction in progress for the periods ended March 31, 2014 and December 31, 2013 mainly represent additions related to cold room, laboratory and office building. The details of construction in progress as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

sebagai berikut:

31 Maret 2014	Estimasi Persentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ <i>Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	March 31, 2014
Prasarana tanah dan bangunan	95%	5.159	2014	<i>Building and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	72%	9.280	2014	<i>Machinery and equipment</i>
Total		14.439		Total

31 Desember 2013	Estimasi Persentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ <i>Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	December 31, 2013
Prasarana tanah dan bangunan	95%	4.880	2014	<i>Building and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	70%	7.586	2014	<i>Machinery and equipment</i>
Total		12.466		Total

- d. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.
- e. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap (tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi), dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp156.216 dan Rp158.740, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$32.606.422 (setara dengan Rp397.440). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- f. Aset tetap dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.685.619 m² dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2036. Manajemen berkeyakinan
- d. *The Management believes that there is no indication of impairment of the property, plant and equipment as of March 31, 2014 and December 31, 2013.*
- e. *As of March 31, 2014 and December 31, 2013, property, plant and equipment (excluding land and transportation equipment), with respective book values of Rp156,216 and Rp158,740, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$32,606,422 (equivalent to Rp397,440). The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.*
- f. *Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 1,685,619 m². The related landrights will expire on various dates between 2016 and 2036. The Management believes that these*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

rights are renewable upon expiry.

- g. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap tertentu yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai buku neto sebesar Rp139.576 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp124.466 untuk kedua periode (Catatan 31d).

- g. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, certain property, plant and equipment with net book values of Rp139,576, are used to secure the bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a collateral value of Rp124,466 for both periods (Note 31d).

Pada tanggal 17 Februari 2014, Perusahaan telah mengirimkan notifikasi klaim kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia ("Allianz") atas kerusakan aset tetap tertentu milik Perusahaan yang berlokasi di pabrik Sumber Agung, serta kebun di Kambangan dan Kencong, Kediri, Jawa Timur akibat letusan Gunung Kelud pada tanggal 14 Februari 2014.

On February 17, 2014, the Company sent notice of claims to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia ("Allianz") on damage of its certain property, plant and equipment located in the factory at Sumber Agung and farm at Kambangan and Kencong, Kediri, East Java, due to eruption of Gunung Kelud on February 14, 2014.

Nilai buku aset tetap yang mengalami kerusakan belum dapat ditentukan secara pasti karena masih dalam proses identifikasi.

The book value of damaged property, plant and equipment can not be determined yet because it is still in identification process.

Manajemen berkeyakinan Perusahaan tidak akan mengalami kerugian karena aset tetap milik Perusahaan yang berada di lokasi tersebut telah dilindungi dengan asuransi dari Allianz dengan nilai pertanggungan AS\$12.160.618 (setara dengan Rp148.226). Sampai dengan tanggal 26 Maret 2014, Allianz masih dalam proses verifikasi atas kerusakan aset tetap milik Perusahaan.

Management believes the Company will not suffer loss because property, plant and equipment in those locations have been covered by insurance from Allianz with sum insured of US\$12,160,618 (equivalent to Rp148,226). Until March 26, 2014, Allianz is still in verification process on damage of property, plant and equipment of the Company.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Aset sitaan dari pelanggan	8.497	8.034	Foreclosed assets from customers
Sewa dibayar di muka jangka panjang	2.790	2.790	Long-term prepaid rent
Pinjaman karyawan	856	951	Loans to employees
Uang jaminan listrik	402	402	Electricity security deposits
Lain-lain	929	668	Others
Total	13.474	12.845	Total

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Pihak ketiga:		
Hubei Sanonda Co. Ltd., Cina	22.068	47.221
Petani	9.356	18.740
Agronature Co. Ltd., Cina	8.498	11.194
Indofil Chemical Company	5.711	1.508
Nanjing Essense, Cina	1.722	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.033	1.652
Pihak ketiga	51.388	80.315
Pihak berelasi (Catatan 30b)	6.690	2.495
Total	58.078	82.810

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)	45.366	62.418
Rupiah	12.701	20.392
Euro (Catatan 35)	11	-
Total	58.078	82.810

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada jaminan yang diberikan oleh dan diminta dari Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

11. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE

The details of trade payables are as follows:

a. Based on supplier:

<i>Third parties:</i>
<i>Hubei Sanonda Co. Ltd., China</i>
<i>Farmers</i>
<i>Agronature Co. Ltd., China</i>
<i>Indofil Chemical Company</i>
<i>Nanjing Essense, China</i>
<i>Others (below Rp1,000 each)</i>
<i>Third parties</i>
<i>A related party (Note 30b)</i>
<i>Total</i>

b. Based on currency:

<i>United States dollar (Note 35)</i>
<i>Rupiah</i>
<i>Euro (Note 35)</i>
<i>Total</i>

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, there were no guarantees provided by or required from the Group for the above trade payables.

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura (Catatan 32b)	4.699	6.410
CV Asia	2.030	1.926
PT Tri Adi Manunggal	1.823	1.653

12. ACCOUNTS PAYABLE-OTHERS - THIRD PARTIES

The details of other payables are as follows:

<i>Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore (Note 32b)</i>
<i>CV Asia</i>
<i>PT Tri Adi Manunggal</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Uang muka pelanggan	1.722	1.536	<i>Customer advances</i>
CV Union Globalindo	1.285	1.095	<i>CV Union Globalindo</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	6.264	5.695	<i>Others (below Rp1,000 each)</i>
Total	17.823	18.315	Total

13. PERPAJAKAN

a. Tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

13. TAXATION

a. *The claims for tax refund consist of:*

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Pajak penghasilan Perusahaan 2014	4.060	-	<i>Income tax Company 2014</i>
Entitas Anak 2014	661	-	<i>Subsidiaries 2014</i>
2013	12.228	12.228	<i>2013</i>
2012	740	740	<i>2012</i>
Total	17.689	12.968	Total

b. Utang pajak terdiri dari:

b. *Taxes payable consists of:*

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	27	113	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	517	1.806	<i>Article 21</i>
Pasal 23	34	106	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	2.718	<i>Article 25</i>
Pasal 26	-	712	<i>Article 26</i>
Pasal 29	5.048	5.048	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	41	6	<i>Value Added Tax</i>
Total - Perusahaan	5.667	10.509	<i>Total - Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	2	3	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	93	393	<i>Article 21</i>
Pasal 23	58	75	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	944	<i>Article 25</i>
Pasal 29	335	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1	1.217	<i>Value Added Tax</i>
Total - Entitas Anak	489	2.632	<i>Total - Subsidiaries</i>
Total	6.156	13.141	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax expense (benefit) consists of:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2014	2013	
Perusahaan			Company
Pajak kini dari:			Current tax of:
Tahun berjalan	4.109	9.321	Current year
Pajak tangguhan	(1.816)	1.912	Deferred tax
Total - Perusahaan	2.293	11.233	Total - Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini dari:			Current tax of:
Tahun berjalan	5.264	6.575	Current year
Pajak tangguhan	114	722	Deferred tax
Total - Entitas Anak	5.378	7.297	Total - Subsidiaries
Neto	7.671	18.530	Net

Pada tanggal 21 November 2013, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 ("PP No. 77/2013") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2007 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

On November 21, 2013, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 77 Year 2013 ("PP No. 77/2013") on "Reduction of Income Tax Rate on Domestic Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". At the time of this Government Regulation coming into force, Government Regulation No. 81 of 2007 is revoked and declared invalid.

Berdasarkan PP No. 77/2013 Pasal 2, Wajib Pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan tersebut diberikan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

In accordance with PP No. 77/2013 article 2, domestic corporate Taxpayers in the form of Public Companies can get a tax reduction of 5% from the income tax rate for domestic corporate Taxpayer. The rate reduction will be granted if the following criteria are met:

- Paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.
- Saham sebagaimana dimaksud dalam huruf a harus dimiliki oleh paling sedikit 300 Pihak.
- Masing-masing Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf b hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima

- At least 40% (forty percent) of the total paid-up shares accounted for traded on stock exchanges in Indonesia and entered the collective custody in the depository and settlement institution
- Shares referred to in letter a must be held by at least 300 Parties.
- Each Party referred to in letter b is only allowed a shareholding of less than 5% (five percent) of the total shares issued

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

persen) dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

- d. Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun Pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 13 Januari 2014 dan 15 Januari 2013, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham di atas. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2013 dan 2012.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan dilaporkan di SPT tahun 2013.

- d. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, dan 25 untuk tahun 2013 dan 2010 total sebesar Rp26.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

Pada tahun 2013, TINCO menerima SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23, dan PPN untuk tahun 2010 total sebesar Rp209.

and fully paid.

- d. The provisions referred to in letters a, b, and c must be fulfilled within 183 (one hundred and eighty-three) calendar days within a period of 1 (one) Tax Year.

The Taxpayer should attach the reference letter from the Securities Administration Agency to the Annual Income Tax Return using Form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Regulation No. X.H.1 for the relevant fiscal year.

On January 13, 2014 and January 15, 2013, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the above criteria. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2013 and 2012 corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2012 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2013 will be reported in the 2013 Annual Corporate Income Tax Return.

- d. Tax Assessments Letter

Company

In 2013, the Company received Assessments of Tax Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Notices ("STP") for Income Tax under Articles 21, 23, and 25 for 2013 and 2010 totaling Rp26.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

In 2013, TINCO received SKPKB and STP for Income Tax under Articles 4(2), 21, 23, and VAT for 2010 totaling Rp209.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

Pada tahun 2013, TSP menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2011. Berdasarkan SKPLB tersebut, taksiran pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp2.232 telah diterima oleh Kantor Pajak. Selain itu, Perusahaan telah menerima SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23, dan PPN untuk tahun 2009, 2010, dan 2011 total sebesar Rp15.

Kelompok Usaha telah membebankan seluruh liabilitas pajak atas tagihan pajak penghasilan badan sebesar Rp4.062 pada tahun 2012 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Selain itu, Kelompok Usaha telah membebankan seluruh liabilitas pajak dari SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23, 25, 26, dan PPN masing-masing sebesar Rp250 dan Rp1.757 pada tahun 2013 dan 2012 pada akun "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" (Catatan 25) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka

Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka merupakan PPN yang berasal dari transaksi pembelian pestisida.

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Promosi dan insentif penjualan	33.462	34.047
Jasa tenaga ahli	4.148	3.619
Transportasi dan perjalanan dinas	1.526	1.258
Beban angkut	939	823
Lain-lain	2.822	677
Total	42.897	40.424

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

In 2013, TSP received an SKPLB for 2011 corporate income tax. Based on this SKPLB, estimated claim for tax refund on corporate income tax for 2011 amounting to Rp2,232 was accepted by the Tax Office. In addition, the Company received SKPKB and STP for Income Tax under Articles 4(2), 21, 23, and VAT for 2009, 2010, and 2011 totaling Rp15.

The Group charged all tax liabilities for corporate income tax amounting to Rp4,062 for 2012, to the "Income Tax Expense" account in the consolidated statements of comprehensive income.

In addition, the Group charged all tax liabilities from SKPKBs and STPs on Income Tax under Articles 4(2), 21, 23, 25, 26, and VAT amounting to Rp250 and Rp1,757 for 2013 and 2012, respectively, to the "Other Operating Expenses - Tax Penalties" account (Note 25) in the consolidated statements of comprehensive income.

e. Prepaid Value Added Tax

Prepaid Value Added Tax is VAT derived from purchase of pesticide transactions.

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Sales promotion and incentive
Professional fees
Transportation and travelling on duty
Freight-out
Others
Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PROVISI JANGKA PENDEK

Provisi jangka pendek merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kelompok Usaha mengestimasi biaya tersebut akan terjadi pada tahun keuangan berikutnya. Asumsi yang digunakan untuk menghitung provisi retur penjualan adalah pengalaman sebelumnya atas retur penjualan, kondisi iklim dan situasi pasar.

Rincian mutasi provisi retur penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Saldo awal	29.655	13.852	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan	-	29.655	<i>Provision</i>
Realisasi	-	(13.852)	<i>Realization</i>
Saldo akhir	29.655	29.655	<i>Ending balance</i>

15. SHORT-TERM PROVISION

Short-term provision represents a provision for sales returns in the future in relation to commercial seeds sold during the current year. The Group estimates these costs will be incurred in the next financial year. Assumptions used to calculate provision for sales returns are based on past experience of sales returns, climate conditions and the market situation.

Details of the movement of provision for sales returns are as follows:

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Imbalan pascakerja	53.174	51.215	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	921	924	<i>Other long-term employee benefits</i>
Saldo akhir	54.095	52.139	<i>Ending balance</i>

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The details of long-term employee benefit liabilities are as follows:

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group records benefits for employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law Regulation No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). These benefits are not funded.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 20 Maret 2014, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Milliman Indonesia, independent actuaries, in its reports dated March 20, 2014, using the "Projected Unit Credit" method.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Imbalan Pascakerja

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Post-employment Benefits

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

**31 Mar 2014 dan 31 Des 2013/
Mar 31, 2014 and Dec 31, 2013**

Tingkat bunga diskonto	9% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/annum	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI III	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/ of mortality rate	Disability rate

Total penyesuaian yang timbul pada liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amounts of experience adjustments in post-employment benefit liabilities for the year ended December 31, 2013 and the previous four annual periods of employee benefits are as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	41.157	48.609	59.101	35.709	30.146	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	(3.483)	(4.321)	2.558	(644)	582	Experience adjustment on plan liabilities

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Other Long-term Employee Benefits

The Company reward employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

**31 Mar 2014 dan 31 Des 2013/
Mar 31, 2014 and Dec 31, 2013**

Tingkat bunga diskonto	8% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan emas	7% per tahun/year	Gold increase rate

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset netoentitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

17. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries as follows:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
PT Multi Sarana Indotani	94	90	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	47	43	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	10	10	PT Tanindo Subur Prima
Total	151	143	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Kepentingan nonpengendali atas laba netoentitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net income of consolidated subsidiaries as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2014	2013	
PT Multi Sarana Indotani	5	9	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	3	5	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	-	-	PT Tanindo Subur Prima
Total	8	14	Total

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholding as of March 31, 2014 and December 31, 2013, with a par value of Rp100 (full amount) per share, is as follows:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PT Agrindo Pratama
Midsummer Limited, Seychelles	692.344.000	23,08	69.234	Midsummer Limited, Seychelles
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.377.656.000	45,92	137.766	Public (less than 5% ownership each)
Total	3.000.000.000	100,00	300.000	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000	Initial public offering
Penerbitan saham	78	78	Issuance of shares
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	8.710	8.710	Difference in value of transactions with entities under common control
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(1.410)	(1.410)	Changes in equity of Subsidiary
Total	93.695	93.695	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

Difference in Value of Transactions with Entities
under Common Control

The transfer prices and the related book values of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	PT Tanindo Subur Prima (2006)
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	PT Multi Sarana Indotani (2006)
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima (2011)
Total	116.238	124.948	8.710	Total

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 54.20% share ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa, entities under common control, at a transfer price of Rp50,313. The book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp55,693.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku aset neto MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 99.99% share ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, an entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at a transfer price of Rp11,983. The book value of net assets of MSI acquired by the Company amounted to Rp12,466.

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada TSP dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000 (setara dengan Rp53.942). Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp56.789.

On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in TSP from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000 (equivalent to Rp53,942). The book value of the net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp56,789.

Seluruh selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp8.710 dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas

The entire difference between the transfer prices and book values of net assets acquired amounting to Rp8,710 is recorded in the "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Transaction with

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Sepengendali" dalam bagian ekuitas.

Entities under Common Control" account in the equity section.

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Changes in Equity of Subsidiary

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), Entitas Anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, Entitas Anak, dari TSP ke TINCO.

In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a Subsidiary, purchased certain property, plant and equipment in relation to changes in product distribution activities of the Company and MSI, a Subsidiary, from TSP to TINCO.

Perubahan nilai ekuitas entitas anak yang berasal dari transaksi tersebut di atas sebesar Rp1.410 dicatat pada akun "Tambah Modal Disetor - Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The change in the equity of Subsidiary arising from the transaction above amounting to Rp1,410 was recorded in the "Additional Paid-in Capital - Changes in Equity of Subsidiary" account as part of equity in the consolidated statements of financial position.

20. SALDO LABA

20. RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 68 tanggal 28 Mei 2013, yang dibuat di hadapan SP. Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2012 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp10 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp30.000, penyesisihan dana cadangan sebesar Rp10.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 68 held on May 28, 2013, which were notarized by SP. Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2012 net income for distribution of cash dividends of Rp10 (full amount) per share or Rp30,000, in their entirety, and general reserves of Rp10,000 with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 65 tanggal 28 Mei 2012, yang dibuat di hadapan SP. Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2011 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp10 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp30.000, penyesisihan dana cadangan sebesar Rp6.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 65 held on May 28, 2012, which were notarized by SP. Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2011 net income for distribution of cash dividends of Rp10 (full amount) per share or Rp30,000, in their entirety, and general reserves of Rp6,000 with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2014	2013
Benih		
Benih jagung	55.135	72.390
Benih sayuran dan buah-buahan	59.748	51.501
Benih padi	211	207
Total benih	115.094	124.098
Pestisida	135.839	98.778
Lain-lain	6.295	4.589
Total penjualan - neto	257.228	227.465

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan terhadap pelanggan dengan total penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2014	2013
Pemakaian bahan baku	114.715	58.891
Upah buruh langsung	1.329	1.097
Beban pabrikasi	56.912	49.346
Total biaya produksi	172.956	109.334
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal	443.011	511.199
Saldo akhir	(452.473)	(523.232)
Beban pokok produksi	163.494	97.301
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	199.381	204.029
Pembelian - neto	38.738	950
Saldo akhir	(223.732)	(184.205)
	177.881	118.075

21. NET SALES

The details of net sales are as follows:

<i>Seeds</i>
<i>Corn seeds</i>
<i>Vegetable and fruit seeds</i>
<i>Paddy seeds</i>
<i>Total seeds</i>
<i>Pesticides</i>
<i>Others</i>
Total sales - net

As of March 31, 2014 and 2013, there were no sales transactions involving any single customer with annual cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales.

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

<i>Raw materials used</i>
<i>Direct labor</i>
<i>Factory overhead</i>
<i>Total manufacturing cost</i>
<i>Work-in-process</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Ending balance</i>
<i>Cost of goods manufactured</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Purchases - net</i>
<i>Ending balance</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret (lanjutan)/ Period ended March 31, (continued)		
	2014	2013	
Beban pokok penjualan benih afkir dan sampel	(1.304)	(621)	Cost of salvage seeds and samples sold
Beban pokok penjualan	176.577	117.454	Cost of goods sold

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan terhadap pelanggan dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

As of March 31, 2014 and 2013, there were no purchase transactions involving any single customer with annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales.

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2014	2013	
Promosi dan insentif penjualan	17.222	11.244	Sales promotion and incentive
Gajidan kesejahteraan karyawan	7.228	5.602	Salaries and employee benefits
Pengangkutan dan penanganan persediaan	6.139	3.673	Freight-out and inventory handling
Transportasi dan perjalanan dinas	3.710	2.698	Transportation and travelling on duty
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3.774	3.080	Others (below Rp1,000 each)
Total beban penjualan	38.073	26.297	Total selling expenses

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2014	2013	
Gajidan kesejahteraan karyawan	5.366	4.910	Salaries and employee benefits
Royalti (Catatan 31b)	2.624	3.167	Royalty (Note 31b)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.802	2.847	Others (below Rp1,000 each)
Total beban umum dan administrasi	10.792	10.924	Total general and administrative expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2014	2013
Rugi penjualan benih afkir - neto	548	1.793
Denda pajak (Catatan 13)	-	209
Rugi selisih kurs dari aktivitas operasi - neto	-	170
Lain-lain	452	215
Total beban operasi lainnya	1.000	2.387

25. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

*Loss on sale of salvage seeds – net
Tax penalties (Note 13)
Loss on foreign exchange from
operating activities - net
Others*

Total other operating expenses

26. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2014	2013
Laba selisih kurs dari aktivitas operasi - neto	2.549	-
Laba penjualan produk sampingan	972	1.618
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 9b)	110	-
Lain-lain	122	156
Total pendapatan operasi lainnya	3.753	1.774

26. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

*Gain on foreign exchange from
operating activities - net
Gain on sale of salvage products
Gain on sale of property, plant
and equipment - net (Note 9b)
Others*

Total other operating income

27. PENDAPATAN BUNGA

Pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp1.352 dan Rp1.261 merupakan pendapatan bunga deposito dan jasa giro bank.

27. INTEREST INCOME

For the periods ended March 31, 2014 and 2013, interest income of Rp1,352 and Rp1,261, respectively, represents interest income of time deposits and current bank accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. BIAYA KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2014	2013
Beban provisi dan bunga utang bank jangka pendek	-	361
Beban bunga sewa pembiayaan	-	-
Total	-	361

28. FINANCE COSTS

The details of this account are as follows:

Provision and interest expenses
on short-term bank loans
Interest expense on finance lease

Total

29. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2014	2013
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28.212	54.533
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000.000.000	3.000.000.000
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	9	18

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Income for the period
attributable to
owners of the parent entity
Weighted-average number of
shares outstanding

Basic earnings per share (full amount)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- a. Sales of finished goods to related parties which are entities under common control for the periods ended March, 2014 and 2013 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Total/Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Mar 2013/ Mar 31, 2013	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Mar 2013/ Mar 31, 2013	
PT Central Proteinaprima Tbk	6.055	5608	2,35	2,47	PT Central Proteinaprima Tbk
Tanindo Seed Private Ltd., India	5.954	982	2,32	0,43	Tanindo Seed Private Ltd., India
PT Central Pertiwi Bahari	3.530	1	1,37	0,00	PT Central Pertiwi Bahari
Lain-lain	263	71	0,10	0,03	Others
Total	15.802	6.662	6,14	2,93	Total

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account (Note 5) is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
PT Central Pertiwi Bahari	5.516	4.716	0,32	0,28	PT Central Pertiwi Bahari
Tanindo Seed Private Ltd., India	5.394	7.336	0,32	0,43	Tanindo Seed Private Ltd., India
PT Central Proteinaprima Tbk	3.631	2.743	0,21	0,16	PT Central Proteinaprima Tbk
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	7	7	0,00	0,00	Chia Tai Co. Ltd., Thailand
Lain-lain	211	145	0,01	0,00	Others
Total	14.759	14.947	0,86	0,87	Total

- b. Pembelian kepada pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

- b. Purchases of goods from a related party which is entity under common control for the periods ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales		
	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Mar 2013/ Mar 31, 2013	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Mar 2013/ Mar 31, 2013	
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	7.665	6.247	4,34	5,68	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 12) sebagai berikut:

The balance of trade payables to a related party as presented in the "Accounts Payable - Trade - A Related Party" (Note 12) is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	6.690	2.495	3,17	1,05	Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- c. Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

- c. Transactions outside the Group's main business with related parties which are entities under common control for the periods ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Total/Total		Persentase/Percentage ^{a)}		
	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Mar 2013/ Mar 31, 2013	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Mar 2013/ Mar 31, 2013	
Sewa gedung kantor PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 31c)	54	54	0,50	0,49	Office building rental PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Note 31c)

^{a)} Persentase terhadap total penjualan neto/beban umum dan administrasi/aset/liabilitas konsolidasian

^{a)} Percentage to total consolidated net sales/general and administrative expenses/assets/liabilities

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usahatersebut adalah sebagai berikut:

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Kas dan setara kas (Catatan 4) PT Bank Agris	209	208	0,01	0,01	Cash and cash equivalents (Note 4) PT Bank Agris

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Piutang pihak berelasi non-usaha PT Satwa Utama Raya	147	147	0,01	0,01	Due from related parties PT Satwa Utama Raya PT Centralavian Pertiwi Others
PT Centralavian Pertiwi	137	137	0,01	0,01	
Lain-lain	2	2	0,00	0,00	
Total	286	286	0,02	0,02	Total

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Utang pihak berelasi non-usaha PT Centralavian Pertiwi	118	118	0,06	0,05	Due to related parties PT Centralavian Pertiwi PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Others
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	65	69	0,03	0,03	
Lain-lain	1	-	0,00	-	
Total	184	187	0,09	0,08	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- d. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebesar Rp1.642 dan Rp1.734 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

- d. The compensation paid or payable to key management for employee services amounted to Rp1,642 and Rp1,734 for the periods ended March 31, 2014 and 2013, respectively.

Sifat berelasi

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Central Pertiwi Bahari PT Central Proteinaprima Tbk PT SHS International PT Vista Agung Kencana	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penjualan pestisida/Sales of pesticides
PT Charoen Pokphand Jaya Farm PT Surya Alam Permai		Penjualan pestisida dan pengalihan karyawan/ Sales of pesticides and transfer of employees
PT Agrico International		Penjualan benih akhir/Sales of salvage seeds
PT Bank Agris		Transaksi perbankan/Banking transactions
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk		Sewa dan pengalihan karyawan/ Rent and transfer of employees
PT Centralavian Pertiwi PT Indovetraco Makmur Abadi PT SHS International PT Satwa Utama Raya PT Sarana Proteindo Utama		Pengalihan karyawan/Transfer of employees
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand		Pembelian benih sayuran, buah-buahan dan pestisida/ Purchases of vegetable and fruit seeds and pesticides
Chia Tai Co. Ltd., Thailand Tanindo Seed Private Ltd., India		Penjualan benih sayuran dan buah-buahan/ Sales of vegetable and fruit seeds

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama produksi benih dengan petani. Perusahaan akan menjual benih induk untuk ditanam dan kemudian memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Petani akan menanggung seluruh biaya produksi. Perusahaan akan membeli hasil panen benih tersebut dari petani berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Cooperation Agreements on Seed Production

The Company entered into cooperation agreements with farmers on seed production. The Company will sell foundation seeds for planting and then give technical advice and supervision during the cultivation process. The farmers will bear all the production costs. The Company will buy the harvested seeds from the farmers based on the terms of the agreements. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

b. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

Berdasarkan Perjanjian Strategi Lisensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender. Beban royalti (termasuk PPN) yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp18.506 dan Rp14.482 masing-masing pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

c. Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dan gudang di Sidoarjo dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian sewa yang diperpanjang secara tahunan, beban sewa per tahun untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp215.

d. Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan dan PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BMRI dengan batas kredit maksimal masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp50.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 27 Juni 2011. Pinjaman ini kemudian diperpanjang secara tahunan, terakhir berlaku hingga tanggal 27 Juni 2014. Berdasarkan *addendum* perjanjian tersebut, batas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dan TINCO masing-masing menjadi sebesar Rp150.000 dan Rp30.000.

b. License Agreements

The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.

Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15th of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense (including VAT) charged to operating expenses amounted to Rp18,506 and Rp14,482, respectively for the years ended December 31, 2013 and 2012.

c. Rental Agreements

The Group rents an office building and warehouses located in Sidoarjo from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, a related party. Based on the annual rental agreements, the annual rental expense in both 2013 and 2012 amounted to Rp215.

d. Loans Facility Agreements

In June 2010, the Company and PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a Subsidiary, obtained working capital credit facilities from BMRI with maximum credit amounts of Rp150,000 and Rp50,000, respectively, with a credit term ending on June 27, 2011. These loans were then renewed annually, the most recent being valid until June 27, 2014. Based on the *addendum* to these agreements, the credit limits of the working capital credit facilities obtained by the Company and TINCO were Rp150,000 and Rp30,000, respectively.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% dan 9,5% per tahun pada tahun 2014 dan 2013. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan (Catatan 6) milik Perusahaan dan TINCO, aset tetap tertentu (Catatan 9) milik Perusahaan serta *corporate guarantees* dari Perusahaan dan TINCO. Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan TINCO harus menjaga rasio keuangan berikut:

- current ratio* lebih besar dari 110%
- debt service coverage ratio* lebih besar dari 150%
- debt-to-equity ratio* lebih kecil dari 250%

These loans bore interest at 9% and 9.5% per annum in 2013 and 2012, respectively. These loans were secured by trade receivables (Note 5) and inventories (Note 6) owned by the Company and TINCO, certain property, plant and equipment (Note 9) owned by the Company, and corporate guarantees from the Company and TINCO. Under these loan agreements, the Company and TINCO were obliged to maintain financial ratios as follows:

- current ratio* at greater than 110%
- debt service coverage ratio* at greater than 150%
- debt-to-equity ratio* at less than 250%

32. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida, dan lainnya (pupuk dan sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENTS

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticide and others (fertilizer and farming production facilities) as follows:

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2014/
Period ended March 31, 2014

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	55.135	59.749	211	135.839	6.294	-	257.228	External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	1.875	1.084	(2.959)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	55.135	59.749	211	137.714	7.378	(2.959)	257.228	Total segment sales
Laba bruto	24.652	28.147	(344)	28.098	3.057	(2.959)	80.651	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(22.836)	(7.567)	(87)	(17.441)	(934)	-	(48.865)	Selling, general and administrative expenses
Beban operasi lainnya							(1.000)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya							3.753	Other operating income
Laba usaha							34.539	Income from operations
Pendapatan bunga							1.352	Interest income
Biaya keuangan							-	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							35.891	Income before incometax
Beban pajak penghasilan - neto							(7.671)	Income tax expense - net
Labatahun berjalan							28.220	Income for the year
Aset segmen	331.721	352.157	71.818	268.215	4.818	-	1.028.729	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							686.044	Unallocated assets
Total aset							1.714.773	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	33.124	-	-	33.124	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							177.684	Unallocated liabilities
Total liabilitas							210.808	Total liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 (lanjutan)/ Period ended March 31, 2014 (continued)								
	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	995	341	475	2107	-	-	3.918	Allocated capital expenditures
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi							-	Unallocated capital expenditures
Total							3.918	Total
Penyusutan dan amortisasi	2.007	2.288	8	632	38	-	4.973	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	6.386	7.905	7.643	1.056	40	-	23.030	Non-cash expenses other than depreciation and amortization
Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2013/ Period ended March 31, 2013								
	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	72.390	51.501	207	98.778	4.589	-	227.465	External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	3.090	1.183	(4.273)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	72.390	51.051	207	101.868	5.772	(4.273)	227.465	Total segment sales
Laba bruto	42.334	28.234	(309)	41.034	2.991	(4.273)	110.011	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(17.682)	(6.307)	(50)	(12.475)	(707)	-	(37.221)	Selling, general and administrative expenses
Beban operasi lainnya							(2.387)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya							1.774	Other operating income
Laba usaha							72.177	Income from operations
Pendapatan bunga							1.261	Interest income
Biaya keuangan							(361)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							73.077	Income before incometax
Beban pajak penghasilan - neto							(18.530)	Income tax expense - net
Labatahun berjalan							54.547	Income for the year
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	1.122	337	559	15	-	-	2.033	Allocated capital expenditures
Pengeluaran barang modal tidak dapat dialokasi							21	Unallocated capital expenditures
Total							2.054	Total
Penyusutan dan amortisasi	2.387	1.852	7	656	55	-	4.957	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	12.078	3.547	1.015	1.007	23	-	17.670	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/
Year ended December 31, 2013)

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset segmen	319.428	358.379	82.899	270.290	4.455	-	1.035.451	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							677.232	Unallocated assets
Total aset							1.712.683	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	109.951	-	-	109.951	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							126.987	Unallocated liabilities
Total liabilitas							236.938	Total liabilities

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai berikut:

The geographical information on sales is as follows:

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2014/
Period ended March 31, 2014

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan								Sales
Jawa	12.308	39.756	206	60.466	5.492	(2.959)	115.269	Jawa
Sumatera	7.592	8.868	5	39.320	1.119	-	56.904	Sumatra
Sulawesi	34.822	4.370	-	18.202	340	-	57.734	Sulawesi
Kalimantan	413	3.203	-	19.726	427	-	23.769	Kalimantan
Luar negeri	-	3.552	-	-	-	-	3.552	Overseas
Total	55.135	59.749	211	137.714	7.378	(2.959)	257.228	Total

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2013/
Period ended March 31, 2013

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida/ Pesticide	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan								Sales
Jawa	40.569	32.322	202	45.592	4.678	(4.273)	119.090	Jawa
Sumatera	2.299	8.110	-	29.406	687	-	40.502	Sumatra
Sulawesi	29.298	3.054	5	20.897	157	-	53.411	Sulawesi
Kalimantan	224	2.452	-	5.973	250	-	8.899	Kalimantan
Luar negeri	-	5.563	-	-	-	-	5.563	Overseas
Total	72.390	51.501	207	101.868	5.772	(4.273)	227.465	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	96.336	130.843
Piutang usaha		
Pihak ketiga	560.434	551.993
Pihak berelasi	14.759	14.947
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.268	1.403
Piutang pihak berelasi non-usaha	286	286
Aset tidak lancar lainnya	1.304	1.419
Total	677.387	700.891

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi</u>		
Utang usaha		
Pihak ketiga	51.388	80.315
Pihak berelasi	6.690	2.495
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.101	16.779
Beban akrual	42.897	40.424
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.920	267
Utang pihak berelasi non-usaha	184	187
Total	119.180	140.467

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the financial assets and liabilities of the Group as of March 31, 2014 and December 31, 2013:

Financial Assets
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Accounts receivable - trade
Third parties
Related parties
Accounts receivable - others - third parties
Due from related parties
Other non-current assets

Total

Financial Liabilities
<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Accounts payable - trade
Third parties
A related party
Accounts payable - others - third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefit liabilities
Due to related parties

Total

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair values, or if not, are presented at carrying amounts where these amounts are reasonable approximations of fair values or where fair values cannot be reliably measured.

The fair values of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable -

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

usaha, aset tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang pihak berelasi non-usaha mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

others, due from a related party, other non-current assets, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, and due to related parties approximate their carrying values in view of their short-term nature.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langgan ("KUL").

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers that fail to fulfill their contractual obligations.

The credit risk faced by the Group arises mainly from loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance of product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled Conditions for Customers ("KUL").

To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful accounts.

When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

Berikut ini adalah risiko kredit Kelompok Usaha berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

The following table sets out the Group credit risk based on impairment assessment as of March 31, 2014 and December 31, 2013:

31 Maret 2014/March 31, 2014

	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not impaired	Total/ Total	
Piutang usaha - pihak ketiga	97.287	478.750	576.037	Accounts receivable - trade - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.603)	-	(15.603)	Allowance for impairment losses
Neto	81.684	478.750	560.434	Net

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not impaired	Total/ Total	
Piutang usaha - pihak ketiga	97.287	470.309	567.596	Accounts receivable - trade - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.603)	-	(15.603)	Allowance for impairment losses
Neto	81.684	470.309	551.993	Net

Piutang usaha pihak ketiga yang mengalami penurunan nilai adalah piutang usaha dengan umur lebih dari 180 hari.

Accounts receivable - trade - third parties that underwent impairment are trade receivables of more than 180 days in age.

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

The Group evaluates cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

31 Maret 2014/March 31, 2014

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total	
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	51.388	-	51.388	Third parties
Pihak berelasi	6.690	-	6.690	Arelated party
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.101	-	16.101	Accounts payable - others -
Beban akrual	42.897	-	42.897	third parties
Liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses
jangka pendek	1.920	-	1.920	Short-term employee benefit
Utang pihak berelasi				liabilities
non-usaha	184	-	184	Due to related parties
Total	119.180	-	119.180	Total

31 Desember 2013/December 31, 2013

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total	
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	80.315	-	80.315	Third parties
Pihak berelasi	2.495	-	2.495	Arelated party
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.779	-	16.779	Accounts payable - others -
Beban akrual	40.424	-	40.424	third parties
Liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses
jangka pendek	267	-	267	Short-term employee benefit
Utang pihak berelasi				liabilities
non-usaha	187	-	187	Due to related parties
Total	140.467	-	140.467	Total

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul.

c. Market risk

The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the agricultural industry is getting tougher with the increasing demand for agricultural products of good quality and the increasing number of emerging competitors.

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Musim kemarau yang

The agricultural industry is strongly influenced by changes in weather. A long dry season

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang dolar Amerika Serikat ("AS").

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang dolar AS adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi mata uang dolar AS.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar AS, dengan asumsi

resulted in severe drought in some areas. In addition, pest attacks still remain a threat to farmers.

Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention to developments in the agricultural industry. To face these challenges, the Group conducts research and development and uses more advanced agricultural technology in a sustainable manner. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.

d. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetables and fruit seeds and primary raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and primary raw materials of pesticide are directly affected by fluctuations in the exchange rate of the United States ("US") dollar.

The Group's policy is to minimize the risk arising from fluctuations in the US dollar currency by monitoring the optimum inventory levels of vegetable and fruit seeds and primary raw materials of pesticide for continuous production. In addition, the Group endeavours to reduce risk by adjusting prices to customers in the event of US dollar currency fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the Rupiah and the US dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to the possibility of a change in the Rupiah exchange rate against the US dollar, with all

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
<u>31 Maret 2014</u>			<u>March 31, 2014</u>
Dolar AS	1%	(336)	US dollar
Dolar AS	-1%	336	US dollar
<u>31 Desember 2013</u>			<u>December 31, 2013</u>
Dolar AS	1%	(491)	US dollar
Dolar AS	-1%	491	US dollar

e. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

e. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that can offer the lowest rate of interest on loans.

f. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

f. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan TINCO diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company and TINCO are required under loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the periods ended March 31, 2014 and December 31, 2013. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the periods ended March 31, 2014 and December 31, 2013.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Utang bank jangka pendek	-	-	Short-term bank loans
Total ekuitas	1.503.965	1.475.745	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	-	-	Debt-to-equity ratio

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Maret 2014	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	March 31, 2014	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (AS\$51.690)	589		Cash and cash equivalents (US\$51,690)
Piutang usaha (AS\$973.111)	11.097		Accounts receivable - trade (US\$973,111)
Total	11.686		Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Maret 2014 (lanjutan)	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	March 31, 2014 (continued)
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha (AS\$3.978.109 dan €713)	45.377	Accounts payable - trade (US\$3,978,109 and €713)
Total	45.377	Total
Liabilitas moneter - neto	33.691	Monetary liabilities - net
31 Desember 2013	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2013
Aset		Assets
Kas dan setara kas (AS\$56.877)	693	Cash and cash equivalents (US\$56,877)
Piutang usaha (AS\$1.052.047)	12.823	Accounts receivable - trade (US\$1,052,047)
Total	13.516	Total
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha (AS\$5.120.863)	62.418	Accounts payable - trade (US\$5,120,863)
Utang lain-lain (AS\$19.684)	240	Accounts payable - others (US\$19,684)
Total	62.658	Total
Liabilitas moneter - neto	49.142	Monetary liabilities - net

36. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DITERBITKAN TETAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- a. PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri

36. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 financial statements:

- a. PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- b. PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and For the Nine Months Period Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- c. PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- d. PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- e. PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- f. PSAK 66: Pengaturan bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- g. PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- h. PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.

- c. PSAK 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2015. This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.
- d. PSAK 24 (2013): Employee Benefits, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.
- e. PSAK 65: Consolidated Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.
- f. PSAK 66: Joint Arrangements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.
- g. PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2015. This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.
- h. PSAK 68: Fair Value Measurement, effective January 1, 2015. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.